



KLIPING

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Tanggal	: Kamis, 21 Maret 2013	Halaman	: 6
Nama Media	: Jurnal Nasional	Jurnal	: -

Kali Ciliwung Penuh Sampah

MENURUT cerita ayah saya, pada zaman dahulu, sekitar tahun 70-an, air Kali Ciliwung di perbatasan Kelurahan Kwitang dan Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat, masih bisa dimanfaatkan warga sekitar untuk mandi dan minum karena airnya jernih. Kini?

Zaman telah berubah. Warna air di kali itu telah berubah cokelat kehitaman. Penduduk sekitar tidak berani memanfaatkan air kali tersebut. Sebab, sampah yang dihasilkan masyarakat dibuang seenaknya tanpa dipikirkan akibatnya. Efek lain, limbah pabrik banyak dibuang ke Kali Ciliwung.

Masyarakat sekitar juga sudah melupakan tradisi gotongroyong untuk membersihkan lingkungan. Sampah yang dibuang ke kali tidak dibersihkan. Ini sungguh memprihatinkan. Apalagi bagi kami yang memiliki rumah berdekatan dengan Kali Ciliwung.

Dede Harvan
*Warga Kembang VIII
RT 4 RW 8
Kwitang, Jakarta Pusat*

Perbaiki Sistem Transportasi di Ibu Kota

PAK Gubernur, sistem transportasi Ibu Kota yang buruk menjadi penyebab kemacetan sangat parah. Anehnya, kemacetan menjadi tontonan bagi warga Jakarta. Padahal kemacetan yang terjadi setiap hari di Jakarta menimbulkan banyak kerugian. Waktu terbuang percuma, biaya bahan bakar membengkak, dan biaya kesehatan semakin tinggi.

Kemacetan di Ibu Kota harus segera diperbaiki. Bangun pengembangan sistem transportasi yang mampu memenuhi kriteria transportasi yang baik, dari segi rute, kenyamanan dan biaya yang terjangkau. Jika ini terpenuhi, barulah masyarakat akan pindah ke moda transportasi publik yang lebih murah dan nyaman.

Transportasi publik yang baik akan mengurangi jumlah kendaraan pribadi dan akhirnya mengurangi kemacetan. Selain aspek kenyamanan, sistem transportasi harus ramah lingkungan. Sebab, polusi semakin parah akibat pembuangan gas kendaraan yang berlebihan.

Program pemerintah yang akan membangun MRT cukup memenuhi standar aksesibilitas karena efisien dan tepat waktu. Juga, sesuai dengan kebutuhan masyarakat Jakarta. Namun, sistem transportasi yang baru jangan melupakan sistem transportasi sebelumnya. Pembenahan bus dan alat transportasi lama lainnya harus dilanjutkan.

Selamat Saragih
*Jalan Puspa II
No 17 RT 11 RW12
Cengkareng
Timur Jakarta Barat*